

UPAYA KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK DENGAN METODE BERCEKITA MENGUNAKAN PAPAN FLANEL DI SPS MEKAR KARYA IV BABAKANBARU

Entin

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia
entinmekarkarya4@gmail.com

Abstract

This research aims to improve children's listening skills using the storytelling method using flannel board media for children in Group A SPS Mekar Kary IV Babakan Baru, Ciracap District, Sukabumi Regency. This research is Classroom Action Research. The subjects of this research were children from Group A SPS Mekar Kary IV Babakan Baru. The object of research is listening ability. The method used in collecting data is observation and documentation taken during the learning process. The analysis technique used in this research is quantitative descriptive. This research was carried out in 2 cycles, each cycle lasting 2 meetings. The results of the research show that the listening ability of Group A SPS Mekar Kary IV Babakan Baru children can be improved. The results of pre-action observations showed that there were no children who had the criteria for developing very well or who got a percentage of 76-100%. After the actions in Cycle I, the average ability of children increased to 66% with the criteria of developing according to expectations (BSH), and in Cycle II the average ability of children increased to 82.5% with the criteria of developing very well (BSB).

Keywords: *efforts at listening skills, with the storytelling method using a flannel board*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan metode bercerita menggunakan media papan *flannel* pada anak Kelompok A SPS Mekar Kary IV Babakan Baru, Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok A SPS Mekar Kary IV Babakan Baru. Objek penelitian adalah kemampuan menyimak. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi yang diambil pada saat proses pembelajaran. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus berlangsung selama 2 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak Kelompok A SPS Mekar Kary IV Babakan Baru dapat ditingkatkan. Hasil observasi pada pra tindakan menunjukkan bahwa tidak ada anak yang berkriteria berkembang sangat baik atau yang mendapatkan persentase 76-100%. Setelah adanya tindakan pada Siklus I rata-rata kemampuan anak meningkat menjadi 66% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan pada siklus II rata-rata kemampuan anak meningkat menjadi 82,5% dengan kriteria berkembang sangat baik, (BSB).

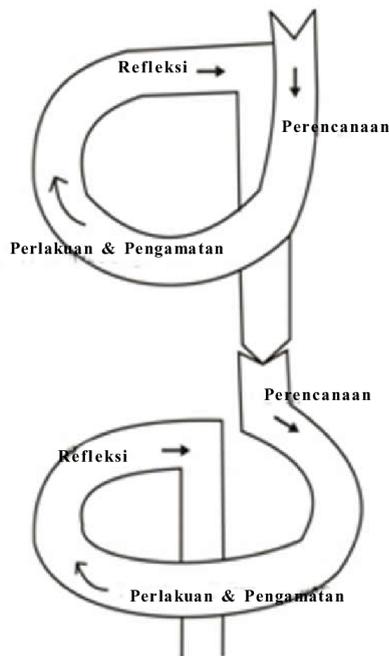
Kata Kunci: upaya kemampuan menyimak, dengan metode bercerita menggunakan papan *flannel*.

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan keterampilan menyimak sudah dilatihkan mulai dari jenjang PAUD sampai pendidikan tinggi. Saat melatihnya keterampilan itu dimulai dari hal yang paling mudah sampai yang sukar, karena dengan kemampuan menyimak yang baik maka kemampuan menulis dan berbicara diharapkan akan baik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan anak dalam perkembangan menyimak, baik faktor yang berasal dari dalam diri anak maupun faktor dari luar. Namun perlu disadari bahwa kemampuan guru dalam memilih metode dan media pembelajaran sangat mempengaruhi seorang anak dalam menguasai kemampuan menyimak. Pada usia 4-5 tahun merupakan masa yang sangat peka. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka anak adalah masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon setiap stimulus yang diberikan oleh lingkungannya. Bercerita dengan media gambar papan panel memiliki beberapa kemudahan. Perhatian anak dan guru terfokus dengan gambar. Hal itu memudahkan guru untuk menyinkronkan gambar dan cerita. Perhatian anak dan guru terfokus dengan gambar. Guru juga lebih leluasa memanfaatkan gambar untuk keperluan penunjukan objek-objek tertentu dalam gambar. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dengan Metode Bercerita menggunakan papan flannel" menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menyimak masih rendah karena pada saat kegiatan berlangsung anak cenderung membagikan perhatiannya pada kegiatan lain yang lebih menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas. Apabila permasalahan tersebut sudah diketahui, maka peneliti merencanakan suatu kegiatan untuk memecahkan suatu permasalahan tersebut. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi kemudian menganalisis data dan kemudian melakukan pembuatan laporan hasil penelitian. Jenis PTK yang digunakan adalah eksperimental, penelitian tindakan kelas eksperimental adalah jenis metode penelitian yang dilakukan sebagai upaya untuk menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah anak SPS kelompok A di SPS Mekar Karya IV Babakan Baru 4-5 tahun. Jumlah anak dalam kelompok A yaitu 15 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Sedangkan obyek yang akan diteliti sebanyak 10 orang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.



Model penelitian Kemmis dan Mc Taggart jika divisualisasikan akan tampak seperti gambar di pinggir.

Perencanaan: Penentuan waktu penelitian, peneliti meminta izin dan melakukan kesepakatan dengan guru kelas tentang hari pelaksanaan penelitian, Menyusun materi, Materi pembelajaran berkaitan dengan indikator kemampuan menyimak. Kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap mulai dari yang sederhana dilanjutkan yang lebih rumit. Materi pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan setiap siklus, Menyusun rencana kegiatan harian.

Pelaksanaan: Kegiatan awal Pada kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa secara klasikal dipimpin oleh peneliti dilanjutkan dengan bernyanyi dan dengan tepuk tangan, Kegiatan inti dibuat sesuai dengan RPPH. Peneliti

menggunakan dua teks cerita serta gambar penunjang, alat dan bahan yang digunakan, papan flannel, kertas origami, dan karton.

Observasi: Observasi dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran serta pengaruh tindakan yang dilaksanakan. Observasi juga dilakukan untuk mencatat kekurangan yang terjadi saat pembelajaran sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Refleksi: Dalam refleksi ini dilakukan sebuah evaluasi dari hasil data-data yang diperoleh pada pengamatan. Pada saat evaluasi peneliti berdiskusi dengan guru kelas sebagai partner. Dalam evaluasi ini yang dilakukan adalah memberi penilaian pada setiap data-data yang diperoleh dan melakukan sebuah analisis tentang apa saja yang menjadi hambatan dalam pembelajaran meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan metode bermain peran. Bila ditemukan penyebabnya, maka dilakukan sebuah refleksi mengenai cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, kemudian solusi yang diperoleh akan dipakai pada siklus kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi tentang kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak anak Kelompok A SPS Mekar Karya IV Babakan Baru, pada kemampuan awal atau pra tindakan belum berkembang dengan optimal. Hal ini terbukti dari hasil observasi yaitu hanya ada beberapa anak yang dapat menjawab pertanyaan guru terkait dengan isi cerita. Anak belum bisa menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita, menilai karakter cerita, mengungkapkan latar tempat dari isi cerita dan menjelaskan alur cerita. Selain itu, ketika diminta untuk menceritakan kembali isi cerita, anak masih mengalami kesulitan.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Data Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Kriteria	Pratindakan		Siklus I		Siklus II		Peningkatan
		Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	
1.	BB	3	30%	0	0%	0	0%	10%
2.	MB	5	50%	2	20%	0	0%	18%
3.	BSH	2	20%	4	40%	1	10%	23%
4.	BSB	0	0%	4	40%	9	90%	43%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa data pratindakan pada kriteria belum berkembang terdapat 3 anak dengan persentase 30%, pada kriteria mulai berkembang sesuai harapan 5 anak dengan persentase 50%, Pada siklus I kriteria mulai berkembang terdapat 2 anak dengan peningkatan persentase 40%, pada kriteria berkembang sesuai harapan terdapat 4 anak dengan peningkatan persentase 40%, pada kriteria berkembang sangat baik terdapat 4 anak dengan peningkatan persentase 40%. Pada siklus II kriteria berkembang sesuai harapan terdapat 1 anak dengan peningkatan persentase 10%, Pada kriteria berkembang sangat baik terdapat 9 anak dengan peningkatan persentase 90%.

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak dengan metode bercerita menggunakan media papan flannel dari hasil observasi pra siklus, siklus I dan Siklus II Didapatkan peningkatan anak yang cukup signifikan dengan Kriteria BB sekitar 10%, untuk kriteria MB sekitar 18%, untuk kriteria BSH 23%, dan kriteria BSB sekitar 43%. Dari data tersebut dapat diperoleh rata kemampuan menyimak anak pada pra siklus sekitar 40,5% dengan kriteria mulai berkembang, setelah dilaksanakan kegiatan siklus I rata-rata kriteria anak meningkat sekitar 65,5% menjadi kriteria berkembang sesuai harapan, dikarenakan pada siklus I belum memenuhi 75% maka dilaksanakan kegiatan Siklus II. Pada saat pelaksanaan kegiatan Siklus II rata-rata kriteria anak meningkat menjadi 82,5% dengan kriteria berkembang sangat baik.

Adanya peningkatan pada Siklus II juga tidak terlepas dari pemberian penghargaan berupa permen dan lolipop bagi anak yang aktif dalam menyimak cerita. Penghargaan menjadikan anak antusias dan lebih termotivasi dalam menyimak cerita ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Penghargaan yang diberikan pada anak sebaiknya berupa benda konkret. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak yang belum berkembang sangat baik dapat disebabkan dari faktor penyimak itu sendiri. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa melalui cerita dengan media papan flannel dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak Kelompok A SPS Mekar Karya IV Babakan Baru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa bahwa dalam kemaampuan menyimak anak dengan metode bercerita menggunakan media papan flannel telah dilaksanakan dengan cara optimal. Peneliti juga dapat mengetahui sebelum kegiatan pembelajaran di PAUD SPS Mekar Karya IV Babakan Baru, guru selalu membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu. Melihat hasil proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II anak-anak mengikuti kegiatan yang di arahkan guru sesuai RPPH yang telah dibuat dan guru pun mengaplikasikan kegiatan dari mulai persiapan alat dan bahan sampai penutupan pulang sesuai dengan RPPH.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang memberikan sumbangsih baik berupa saran, terkhusus kepada pihak lembaga pendidikan tempat penulis melaksanakn penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Bumi Aksara Tahun 2020.
Arikunto, Suharsisni, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bineka Cipta, 2017.
Daeng Nurjamal, *Terampil Berbahasa OneVinda* Tahun 2021.
Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas 2020.
Dhieni, Nurbiani, *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka, 2018.
Dra. Moeslichaton R, *Metode Pengajaran Anak*, Bineka Cipta, 2018.
John W Santrcok, *Perkembangan Anak Edisi Ke 11 . Jilid II* , Tahun 2019.
Kustandi, *Media Pembelajaran, Manual dan Digital*. GhaliaIndonesia 2016.
Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Tahun 2011.